

Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Symbicort 160 Microgram Pada Pasien Asma di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr Hafiz Cianjur Periode Mei-Juli Tahun 2023

by Muchammad Nagib Idris

Submission date: 07-Jun-2024 10:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 2397695345

File name: Vitamin_vol_2_no_3_juli_2024_hal_62-69.pdf (692.47K)

Word count: 2902

Character count: 17638

Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Symbicort 160 Microgram Pada Pasien Asma di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr Hafiz Cianjur Periode Mei-Juli Tahun 2023

1

Muchammad Nagib Idris

Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Indonesia Maju

1

Oci Etry Nursanty

Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Indonesia Maju

1

Julia Totong

Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Indonesia Maju

Korespondensi Penulis: muchammadnagib1234@gmail.com*

Abstract. Compliance with regular use of asthma control drugs is **7** low, which can increase morbidity and mortality rates. One factor that influences compliance is knowledge. Asthma **31** is a chronic inflammatory disorder of the airways that involves many cells and elements. The aim of this research **9** is to determine the level of compliance with the use of the drug Symbicort 160 Micrograms in asthma patients at the outpatient pharmacy installation at Dokter **24** Hafiz Cianjur Hospital. This research uses descriptive research methods with a quantitative approach. Research sampling was carried out using **26** total sampling technique using the time limited sampling method, namely all patients suffering from asthma who met the inclusion criteria of the study and entered the specified research time period, namely 1 May-31 July 2023. The **34** number of respondents was 52 people, 43 people were selected. because there are several factors, namely age. The instrument used in this research **13** was the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS) questionnaire. **13** Of the 43 respondents, 22 (51.16%) respondents had a high level of compliance, 20 (46.51%) respondents had a medium level of compliance, and 1 (2.33%) respondent had a low level of compliance. The compliance level of most patients using Symbicort 160 Microgram medication **25** at a high level, namely 22 respondents (51.16%) indicating a good understanding and commitment to asthma treatment. The conclusion of this study is that the level of compliance with the use of Symbicort 160 Microgram medication in asthma patients shows that the level of compliance of most patients using Symbicort 160 Microgram medication is at a high level, namely 22 respondents (51.16%) indicating a good understanding and commitment to asthma treatment.

Keywords: Asthma, Knowledge, Compliance, Symbicort

Abstrak. Kepatuhan dalam penggunaan obat pengontrol asma secara teratur masih rendah, sehingga dapat meningkatkan **12** tingkat morbiditas dan mortalitas. Salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan adalah **23** getahuan. Asma adalah gangguan inflamasi kronik saluran napas yang melibatkan banyak sel dan elemennya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat **19** Symbicort 160 Microgram pada pasien asma di instalasi farmasi rawat jalan Rumah Sakit Dokter Hafiz Cianjur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. **39** Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik total sampling menggunakan metode time limited sampling yaitu semua pasien penderita penyakit asma yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian serta memasuki rentang waktu penelitian yang ditentukan yaitu 1 Mei-31 Juli 2023. Jumlah responden **46** sebanyak 52 orang, terseleksi menjadi 43 orang dikarenakan terdapat beberapa faktor yaitu faktor usia. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS). Dari 43 responden diperoleh **28** sebanyak 22 (51,16%) responden yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi, 20 (46,51%) responden yang memiliki tingkat kepatuhan sedang, dan 1 (2,33%) responden yang memiliki tingkat kepatuhan rendah. Tingkat kepatuhan sebagian besar pasien pengguna obat Symbicort 160 Microgram berada pada tingkat tinggi yaitu sebanyak 22 responden (51,16%) menunjukkan adanya pemahaman dan komitmen yang baik terhadap pengobatan asma. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, tingkat kepatuhan penggunaan obat Symbicort 160 Microgram pada pasien asma menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan sebagian besar pasien pengguna obat Symbicort 160 Microgram berada pada tingkat tinggi yaitu sebanyak 22 responden (51,16%) menunjukkan adanya pemahaman dan komitmen yang baik terhadap pengobatan asma.

Kata kunci: Asma, Pengetahuan, Kepatuhan, Symbicort

Received: Mei 31, 2024; Accepted: Juni 07, 2024; Published: Juli 31, 2024

*Muchammad Nagib Idris, muchammadnagib1234@gmail.com

PENDAHULUAN

¹⁸ Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 lebih dari sebagian orang di seluruh dunia mengonsumsi dan menggunakan obat yang diresepkan, dikelola, dan dijual secara tidak benar. WHO mengembangkan parameter penggunaan obat untuk meningkatkan penggunaan obat yang tepat. Parameter pelayanan pasien termasuk rata-rata ¹¹ waktu konsultasi, rata-rata pemberian obat, persentase obat yang dilayani, persentase etiket obat yang memadai, dan tingkat pemahaman terhadap aturan penggunaan obat yang diterima. (Saiful et al., 2019)

Program penempatan apoteker di rumah sakit telah dimulai sebagai bagian dari upaya pemerintahan untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan utama.

Salah satu aktivitas rumah sakit yang mendukung pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu pelayanan farmasi rumah sakit. Berdasarkan peraturan Kementerian Kesehatan pelayanan farmasi rumah sakit didefinisikan sebagai pelayanan medis langsung serta bertanggung jawab bagi pasien dan bertujuan untuk memberikan hasil yang bisa dipercaya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Jumlah pasien penyakit asma di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Dr.hafizCianjur tahun 2022 sejumlah 1151 pasien dan pada bulan Januari 2023 sebanyak 133 pasien. Angka ini cukup besar maka harus diamati efektivitas pengobatan dari segi kepatuhan pasien tentang pengobatan ini khususnya penggunaan Symbicort 160 mcg.

Program kefarmasian ¹⁰ serta alat kesehatan mempunyai kebijakan untuk menambah aksesibilitas serta kualitas ³² sediaan farmasi, alat kesehatan, serta Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT). Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari risiko akibat penggunaan obat dan alat kesehatan yang disalahgunakan atau tidak digunakan dengan benar. (Kemenkes RI, 2016)

Pelayanan Informasi Obat (PIO) merupakan komponen ⁴ dari pelayanan farmasi klinik di rumah sakit. Pelayanan Informasi Obat (PIO) adalah aktivitas pengadaan serta penyampaian informasi tentang obat secara mandiri, akurat, objektif, terbaru serta menyeluruh yang dilaksanakan oleh apoteker kepada dokter, apoteker, perawat, profesi kesehatan lainnya maupun ⁴ pasien

¹⁴ Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian lebih lanjut diperlukan mengenai tingkat kepatuhan penggunaan obat Symbicort 160 mcg pada pasien asma di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien asma terhadap penggunaan Symbicort 160 *Microgram*.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan “penelitian yang berupaya menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang sedang terjadi pada saat ini”. Arikunto (2021) menjelaskan metode pendekatan kuantitatif pendekatan menggunakan angka-angka berawal dari pengumpulan data, menafsirkannya, dan menunjukkan hasil. Pendekatan penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, menafsirkannya, dan menunjukkan hasilnya. Selain itu pendekatan ini juga dikaitkan dengan variabel penelitian yang berfokus pada permasalahan serta kejadian terkini.

ALAT DAN BAHAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif.

36

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Symbicort 160 Microgram Pada Pasien Asma Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dokter Hafiz Cianjur periode 1 Mei- 30 Juli tahun 2023” didapatkan dengan cara observasi memakai kuesioner serta dokumentasi secara langsung pada 43 responden di Rumah Sakit Dokter Hafiz Cianjur, Jawa Barat. Berikut hasil data yang didapatkan:

Tabel 1. Hasil Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah (n=43)	Persentase (%)
SD	2	4,7
SMP	24	25,6
SMA	11	55,8
Kuliah	6	14
Total	43	100

Tabel 1 memperlihatkan hasil distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan responden, Dari 43 orang responden mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMP yakni sebanyak 24 sampel (55,8%), tingkat SMA 11 orang (25,6%), tingkat kuliah 6 orang (14,0%) dan yang paling sedikit yakni pendidikan SD sebanyak 2 sampel (4,7%).

Berikutnya didapat hasil distribusi frekuensi pada skala pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah (n=43)	Persentase (%)
Guru	3	7,0
PNS	3	7,0
Swasta	13	30,2
TNI	1	2,3

Wiraswasta	2	4.7
Lain-lain	21	48
Total	43	100

Tabel 2 memperlihatkan hasil distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan responden, dari 43 responden mayoritas responden memiliki pekerjaan lain-lain sebanyak 21 orang (48,8%), pekerjaan Swasta 13 orang (30,2%), Pekerjaan PNS 3 orang (7,0%), pekerjaan guru 3 orang (7,0%), pekerjaan wiraswasta 2 orang (4,7%) dan yang paling sedikit yakni TNI sebanyak 1 sampel (2,3%).

Tabel 3. Hasil Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n=43)	Persentase (%)
Laki-laki	26	60.5
Perempuan	17	39.5
Total	43	100

Tabel 3 memperlihatkan hasil distribusi frekuensi berdasarkan tingkat jenis kelamin responden, dari 43 responden mayoritas responden mempunyai jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 sampel (60,5%) dan perempuan sebanyak 17 sampel (39,5%).

Tabel 4. Hasil Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Merokok

Status Merokok	Jumlah (n=43)	Persentase (%)
IYA	26	60.5
TIDAK	17	39.5
Total	43	100

Tabel 3 memperlihatkan hasil distribusi frekuensi berdasarkan status merokok responden, dari 43 responden mayoritas responden merokok yakni sebanyak 26 sampel (60,5%) serta tidak merokok sebanyak 17 sampel (39,5%).

Tabel 5. Hasil Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (n=43)	Persentase (%)
23-30	7	16.3
31-40	5	11.6
41-48	5	11.6
49-54	8	18.6
> 56	18	41.9
Total	43	100

Tabel 5 memperlihatkan memperlihatkan hasil distribusi frekuensi berdasarkan usia, dari 43 responden mayoritas responden berusia > 56 tahun yakni sebanyak 18 sampel (41,9%), usia 49-54 tahun yakni sebanyak 8 orang (18,6%), usia 23-30 tahun yakni sebanyak 7 orang (16,3%), serta yang paling sedikit usia 31-40 tahun yakni sebanyak 5 orang (11,6%) dan 41-48 tahun yakni sebanyak 5 orang (11,6%).

Tabel 6. Rekapitulasi Jawaban

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
Apakah Bapak/Ibu terkadang lupa menggunakan obat Symbicort?	10	31
Selama 2 minggu terakhir, apakah Bapak/Ibu pada suatu hari tidak menggunakan obat Symbicort?	2	41
Apakah Bapak/ Ibu pernah mengurangi atau menghentikan penggunaan obat tanpa memberitahu dokter karena merasakan kondisi yang lebih buruk/ atau tidak nyaman saat menggunakan obat Symbicort?	4	39
Saat melakukan perjalanan atau meninggalkan rumah, Apakah Bapak/Ibu terkadang lupa untuk membawa obat Symbicort?	4	39
Apakah Bapak/Ibu kemarin menggunakan obat Symbicort?	5	38
Saat merasa keadaan membaik, apakah Bapak/Ibuterkadang memilih untuk berhenti menggunakan obat Symbicort?	1	42
Sebagian orang merasa tidak nyaman jika harus menggunakan obat setiap hari. Apakah Bapak/ Ibu pernah merasa terganggu karena keadaan seperti ini?	2	41
Seberapa sering anda lupa menggunakan semua obat bapak/ibu	0	43

Hasil olahan data mengenai kepatuhan penggunaan obat Symbicort pada pasien asma dapat dilihat dari respons terhadap berbagai pertanyaan yang diajukan. Berikut analisis dari tabel diatas sebagai berikut:

1. Dari total 43 responden, 10 orang atau sekitar 23.3% mengaku kadang-kadang lupa menggunakan obat Symbicort, sementara 33 orang atau sekitar 76.7% menyatakan bahwa pasien tidak mengalami lupa dalam penggunaan obat.
2. Hanya 2 orang atau sekitar 4.7% yang mengakui tidak menggunakan obat Symbicort pada suatu hari selama dua minggu terakhir, sedangkan 41 orang atau sekitar 95.3% mengatakan bahwa pasien tetap menggunakan obat sesuai dengan rekomendasi.
3. Sebanyak 4 orang atau sekitar 9.3% pasien sempat mengurangi atau menghentikan penggunaan obat Symbicort tidak mengabarkan dokter sebab merasa keadaan pasien memburuk atau tidak nyaman. Sedangkan 39 orang atau sekitar 90.7% menyatakan bahwa pasien tidak melakukan hal tersebut.

4. Sebanyak 4 orang atau sekitar 9.3% mengaku kadang-kadang lupa membawa obat Symbicort ketika melaksanakan perjalanan atau meninggalkan rumah. Sementara 39 orang atau sekitar 90.7% menyatakan bahwa pasien tidak mengalami hal tersebut.
5. Sebanyak 5 orang atau sekitar 11.6% mengaku tidak menggunakan obat Symbicort kemarin, sedangkan 38 orang atau sekitar 88.4% menyatakan bahwa pasien menggunakan obat sesuai jadwal.
6. Hanya 1 orang atau sekitar 2.3% yang mengakui terkadang memilih akan berhenti menggunakan obat Symbicort ketika merasa kondisi membaik. Sementara 42 orang atau sekitar 97.7% menyatakan bahwa pasien tidak melakukan hal tersebut.
7. Sebanyak 2 orang atau sekitar 4.7% pernah merasa terganggu karena harus menggunakan obat setiap hari. Sementara 41 orang atau sekitar 95.3% mengatakan bahwa pasien tidak merasa terganggu.
8. Dari hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan maka sebagian besar pasien memiliki tingkat kepatuhan yang cukup tinggi terhadap penggunaan obat Symbicort. Meskipun ada beberapa pasien yang mengalami lupa atau memiliki kecenderungan untuk mengurangi penggunaan obat saat merasa kondisi membaik, namun mayoritas pasien cenderung tetap mematuhi rekomendasi pengobatan.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Kepatuhan Penggunaan Obat Symbicort

Kepatuhan	Jumlah (n=43)	Persentase (%)
Tinggi	22	51,16
Sedang	20	46,51
Rendah	1	2,33
Total	43	100

Berdasarkan hasil pada tabel 7 dapat diketahui bahwa:

1. Terdapat 22 pasien (51,16%) yang termasuk dalam kelompok kepatuhan tinggi. Pasien-pasien ini secara konsisten dan tepat mengikuti instruksi penggunaan obat Symbicort 160 *Microgram* sesuai dengan rekomendasi medis.
2. Sebanyak 20 pasien (46,51%) termasuk dalam kelompok kepatuhan sedang. Pasien-pasien ini mungkin memiliki beberapa tantangan atau hambatan dalam menjalankan penggunaan obat dengan konsisten, namun secara umum masih mematuhi instruksi pengobatan dalam tingkat yang dapat diterima.
3. Hanya 1 pasien (2,33%) yang tergolong dalam kelompok kepatuhan rendah. Pasien ini menghadapi kesulitan yang signifikan dalam mengikuti pengobatan dengan benar. Faktor-

faktor seperti efek samping obat, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya kepatuhan, atau hambatan sosial/psikologis mungkin dapat memengaruhi tingkat kepatuhannya.

Kendala yang sering dihadapi dalam pengobatan asma yaitu tingkat kepatuhan pasien dalam menggunakan obat sebagai konsisten sesuai atas rekomendasi medis. Tingkat kepatuhan yang rendah dapat menyebabkan pengendalian penyakit yang buruk, peningkatan risiko eksaserbasi, dan peningkatan biaya perawatan kesehatan. Oleh karena itu, pengetahuan yang mendalam akan aspek yang berpengaruh tingkat kepatuhan penggunaan obat Symbicort 160 *Microgram* pada pasien asma di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dokter Hafiz Cianjur sangat penting untuk dianalisis

15

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak Pimpinan dan Dosen Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Indonesia Maju, dan kepada Pimpinan dan jajaran Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur yang telah memfasilitasi dan membantu hingga selesainya penelitian ini. Serta kepada semua pihak yang terlibat sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, D. N., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2022). Student perception in response to warning label of the dangers of smoking on cigarette packaging (Descriptive study: FIS UNJ social studies education students class of 2018-2021). *ICHELSS: International Conference on Humanities, Education, Law, and Social Sciences*, 2(1), 851-857.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., & Tania, P. O. A. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi 3). Bumi Aksara.
- Dayani, E., & Adiana, S. (2023). Penggunaan inhaler pasien asma rawat jalan di Rumah Sakit X periode Februari-Maret 2023. *Indonesian Journal of Health Science*, 3(1), 52-59.
- Ghanghoriya, V., Patel, K., & Markam, R. (2018). Prevalence of dysmenorrhoea and its effect on quality of life among nursing students. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 7(6), 2129-2136.
- Holmes, L., Hossain, J., Ward, D., & Opara, F. (2013). Racial/ethnic variability in hypertension prevalence and risk factors in National Health Interview Survey. *ISRN Hypertension*, 2013, 1-8.

- IAI. (2016). Standar kompetensi apoteker Indonesia. Standar Kompetensi Apoteker Indonesia, 1-56.
- KBBI. (2021). Patuh. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/patuh>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang No 29 Tahun 2004 tentang praktik kedokteran.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2008). Pedoman pengendalian penyakit asma (Patent No. 1023/MENKES/SK/XI/2008).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit. https://komisiinformasi.go.id/uploads/documents/UU_44_Tahun_2009.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Permenkes No 72 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Jakarta.
- Majida, I. A., Andayani, T. M., & Mafruhah, O. R. (2019). Analisis hubungan kepatuhan penggunaan antiasma dengan kualitas hidup pasien asma di Rumah Sakit Khusus Paru Respira UPKPM Yogyakarta periode Februari-April 2019. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 10(2), 51-59.
- Morisky, D. E., & Dimatteo, M. R. (2011). The Morisky 8-item self-report measure of medication-taking behavior (MMAS-8). *Journal of Clinical Epidemiology*, 64, 262-263.
- Muslimah, A., Rahmawati, R., & Banon, C. (2023). Tingkat kepatuhan penggunaan obat asma di Apotek Sehat Bersama 1 Kota Bengkulu. *Bencoolen Journal of Pharmacy*, 3(1). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/bjp/index>
- Nurmalita, V., Annisaa, E., Pramono, D., & Sunarsih, E. S. (2019). Hubungan kepatuhan minum obat antihipertensi terhadap kualitas hidup pada pasien hipertensi. *Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal)*, 8(4), 1366-1374.
- Purnamasari, R., & Wahyuni, A. S. (2013). Evaluasi cara penggunaan inhaler dan nebulizer pada pasien. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmah, A. Z., & Pratiwi, J. N. (2020). Potensi tanaman cermai dalam mengatasi asma. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(2), 147-154.
- Saiful, A., Nugraheni, D. A., & Medisa, D. (2019). Evaluasi pelayanan kefarmasian pada pasien rawat jalan di rumah sakit swasta. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 15(1), 20-27.
- Sinulingga, S., & Anggraini, I. L. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat kortikosteroid inhalasi pasien Rumah Sakit Bhayangkara Palembang tahun 2020. *JKPHARM: Jurnal Kesehatan Farmasi*, 3(2), 76-81. <https://doi.org/10.36086/jkpharm.v3i2.1064>
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi dan sampel. *Pengantar Statistika*, 1, 33.

Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Symbicort 160 Microgram Pada Pasien Asma di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr Hafiz Cianjur Periode Mei-Juli Tahun 2023

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journals.ums.ac.id Internet Source	1%
2	jurnal.asrypersadaquality.com Internet Source	1%
3	repository.poltekkespalembang.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	1%
7	bm Cresnotes.biomedcentral.com Internet Source	1%
8	jurnal.alimspublishing.co.id Internet Source	1%

9	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
10	24hour.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1 %
12	yumizone.wordpress.com Internet Source	1 %
13	Ehab Abd El- Khalek Mohamed Heikal. "اتجاه الشباب الريفي نحو المشروع القومي لاستصلاح واستزراع الأراضي وإقامة مجتمعات عمرانية متكاملة بمحافظة الجيزة", <i>Journal of Agricultural Economics and Social Sciences</i> , 2020 Publication	1 %
14	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
15	aptika.kominfo.go.id Internet Source	1 %
16	repository.wima.ac.id Internet Source	1 %
17	Zur Rahmi Sofyan, Fakhru Rizal. "HUBUNGAN ANTARA OBESITAS DENGAN KEJADIAN OSTEOARTHRITIS SENDI LUTUTDI RSUD TEUNGKU PEUKAN ACEH BARAT DAYA", <i>Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan</i> , 2020 Publication	<1 %

18	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.jik.stikesalifah.ac.id Internet Source	<1 %
20	Nio Oktopianti, Diah Nurlita, Nuri Handayani. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP KEIKUTSERTAAN VAKSINASI MR (Measles Rubella) DI KELURAHAN MARGABAKTI TAHUN 2019", Media Informasi, 2019 Publication	<1 %
21	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	<1 %
22	journal.univetbantara.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.binausadabali.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.anbarjvs.edu.iq Internet Source	<1 %
26	www.termedia.pl Internet Source	<1 %
27	Dina Hajja Ristianti. "Analisis Hubungan Interpersonal Mahasiswa terhadap Dosen	<1 %

dalam Proses Bimbingan Skripsi.", *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2017

Publication

28

Irwan Embang Walanda, Sri Nabawiyati Nurul Makiyah. "Pengaruh Edukasi terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi : A Literature Review", *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 2020

Publication

29

Janeth Risty Randan, Riama Marlyn Sihombing. "Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Mencuci Tangan Pengunjung di Satu Rumah Sakit Swasta Indonesia Tengah", *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 2020

Publication

30

Otik Widyastutik, Amanda Distrilia. "EKSISTENSI "AYAH" ASI DI KOTA PONTIANAK", *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 2020

Publication

31

dergipark.org.tr

Internet Source

32

konsultasiskripsi.com

Internet Source

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

33	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
34	publij.ir Internet Source	<1 %
35	repository.unbl.ac.id Internet Source	<1 %
36	ejournal-pasca.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
37	ejournal.stikestelogorejo.ac.id Internet Source	<1 %
38	jurnalku.org Internet Source	<1 %
39	jurnalmka.fk.unand.ac.id Internet Source	<1 %
40	Irwan Budiana, Kornelia Fania Nggarang. "Penerapan Teknik Aseptik Pada Asuhan Keperawatan Di Ruang Bedah RSUD Kabupaten Ende", Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal), 2019 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On